

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembentukan Religiusitas peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri dilakukan bukan hanya oleh guru saja tetapi juga semua elemen yang ada di lingkungan sekolah. Hubungan sesama guru dan tenaga kependidikan ini dijaga dengan baik oleh semua guru, karena hal tersebut juga merupakan salah satu cara yang digunakan untuk pembentukan religiusitas peserta didik, dengan pemberian contoh akhlak yang baik dari guru, tenaga kependidikan maupun warga sekolah yang lain diharapkan mampu ditiru dan diikuti oleh semua peserta didik.

Religiusitas peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri dapat diketahui sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diajarkan dan diwajibkan oleh sekolah dan guru guna untuk membentuk siswa yang religius. Kegiatan tersebut meliputi tadarus Al-Quran setiap pagi, tadarus ini sudah sangat lama dilakukan oleh pihak sekolah dengan tujuan memperkuat keimanan siswa dengan selalu membaca kitab Allah, melakukan sholat dhuha dan dzuhur secara berjamaah hal ini dilakukan untuk pembiasaan melakukan sholat secara berjama'ah di luar lingkungan madrasah, infa' setiap juma'at, hal ini dilakukan agar siswa menjadi pribadi yang dermawan, saling membantu, dan menjauhkan dari sifat-sifat yang jelek.

Guru juga memiliki metode yang digunakan untuk pembentekukan religiusitas peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri. Metode yang digunakan oleh guru adalah metode nasihat dalam proses pembelajaran di kelas, metode ini adalah metode yang paling sering digunakan oleh guru. Dengan menasihati, para peserta didik langsung mampu untuk memahaminya, namun juga

menggunakan nasihat yang lembut dan baik tanpa menyinggung perasaan siapaun. Guru juga memberikan contoh seperti tadarus Al-Quran, shalat berjamaah, dan infa'. Dengan pemberian contoh ini sebagaimana yang harus dilakukan oleh guru, karena guru merupakan suri tauladan bagi peserta didik. Karena semua tingkah laku guru yang akan di contoh oleh peserta didik. Metode audio visual juga digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung, metode ini menggunakan video-video islami dan cerita-cerita nyata/ *real* di kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini peserta didik mampu melihat dan memahahi apa yang dilihatnya, dan hal ini semata-mata untuk pembentukan religiusitas peserta didik

## **B. Saran**

Pembentukan religiusitas pada peserta didik sangat penting guna menuntun siswa memiliki akhlak dan kepibadian yang baik. Maka dari itu, sekolah sebagai tempat yang cocok untuk anak dalam membentuk sifat yang agamis. Pembentukan religiusitas kepada peserta didik sangat sulit, maka dari itu semua pihak sekolah harus ikut andil dalam pembentukan religiusitas peserta didik.